


EDISI : KAMIS, 11 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.538  1,10%
 (Kurs JISDOR pada 10 Februari 2016)




STOCK MARKET

10 Februari 2016

IHSG : **4.732,48 (-0,76%)**
 Volume Transaksi : 3,944 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,499 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,832 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,965 Triliun

BOND MARKET

10 Februari 2016

Ind Bond Index : **191,9020  0,03%**
 Gov Bond Index : **189,3330  0,02%**
 Corp Bond Index : **202,4442  0,06%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 10/2/16 (%)	Selasa 9/2/16 (%)
5,43	FR0053	7,8837	7,9313
10,60	FR0056	7,9535	8,0045
15,27	FR0073	8,2866	8,2830
20,27	FR0072	8,3380	8,3543

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,33%	IRDSHS 0,00%	+0,33%
	Saham Agresif +1,21%	IRDSH -0,41%	+1,61%
Campuran	PNM Syariah +0,23%	IRDCPS 0,00%	+0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,07%	IRDPT +0,04%	+0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,03%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT +0,04%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Angka kemiskinan multidimensi mencapai hampir 29,7 persen dari total penduduk Indonesia pada 2014. Penduduk yang masuk dalam kelompok ini berarti belum mendapatkan layanan kebutuhan dasar
- Pemerintah akan menerbitkan paket kebijakan ekonomi X. Hampir semua jenis usaha dalam daftar negatif investasi berubah. Investasi asing dibuka lebih lebar dari maksimal 49% menjadi 61% - 67%.
- Keputusan bank sentral AS untuk mempertahankan wacana kenaikan suku bunga acuan secara bertahap pada tahun ini berpotensi memicu ketegangan dengan kongres dan parlemen AS
- Kompetisi perbankan dalam penyaluran kredit konsumen ketat sehingga bunga kredit konsumen cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bunga kredit di segmen korporasi dan ritel. Karena ruang penurunan yang terbatas, sebagian bank belum menurunkan bunga kredit konsumen dalam jangka pendek
- Pemerintah menetapkan tujuh isu strategis pada peta jalan e-dagang, yakni logistik, pendanaan, perlindungan konsumen, infrastruktur komunikasi, pajak, pendidikan, dan keamanan siber.
- Meski belum masuk masa penawaran, Sukuk ritel seri 008 telah ramai diburu investor sehingga nilai emisi di atas Rp20 triliun. Tingginya kupon SUKRI menarik minat investor
- Empat emiten konstruksi menargetkan pertumbuhan kontrak baru yang agresif tahun ini berkisar 14,8% - 96% seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur bernilai besar.

Economy

1. Akses Dasar Masih Kurang

Angka kemiskinan multidimensi mencapai hampir 29,7 persen dari total penduduk Indonesia pada 2014. Penduduk yang masuk dalam kelompok ini berarti belum mendapatkan layanan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar yang dimaksud meliputi kebutuhan dimensi pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal. (Kompas)

2. Defisit Anggaran Melebar Lebih dari Rp70 Triliun

Imbas dari melesatnya dana transfer ke daerah per akhir Januari 2016 membuat kinerja defisit anggaran lebar lebih dari Rp70 triliun. Kondisi ini disebabkan pada saat yang sama penerimaan negara tidak mengalami perubahan pola musiman.)

3. Paket Ekonomi X, Hampir Semua Sektor Kena Revisi DNI

Pemerintah akan menerbitkan paket kebijakan ekonomi X dimana hampir semua jenis usaha dalam daftar negatif investasi berubah. Investasi asing dibuka lebih lebar dari maksimal 49% menjadi 61% - 67%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kebijakan Yellen Diadang Parlemen

Keputusan bank sentral AS untuk mempertahankan wacana kenaikan suku bunga acuan secara bertahap pada tahun ini berpotensi memicu ketegangan dengan kongres dan anggota parlemen AS. (Bisnis Indonesia)

2. Turbulensi Pasar Dipicu Ketidakjelasan Kebijakan Tiongkok

Gubernur bank sentral AS Janet Yellen menyebut ketidakpastian kebijakan di Tiongkok atas nilai tukar yuan sebagai pemicu turbulensi di pasar finansial global dan memperparah kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi global. (Investor Daily)

Industry

1. Bunga Konsumer Sulit Turun

Kompetisi perbankan dalam penyaluran kredit konsumen ketat sehingga bunga kredit konsumen cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bunga kredit di segmen korporasi dan ritel. Karena ruang penurunan yang terbatas, sebagian bank belum menurunkan bunga kredit konsumen dalam jangka pendek. (Kompas)

2. Pemerintah Tetapkan Tujuh Isu Strategis dalam Peta Jalan E-Commerce

Pemerintah menetapkan tujuh isu strategis pada peta jalan perdagangan secara elektronik atau e-dagang, yakni logistik, pendanaan, perlindungan konsumen, infrastruktur komunikasi, pajak, pendidikan, dan keamanan siber. Isu strategis ini diturunkan menjadi 30 inisiatif kebijakan yang akan disusun kementerian dan lembaga berdasarkan prioritas kebutuhan industri. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Pemegang IUP Minta Diperlakukan Sama

Keputusan pemerintah memberikan rekomendasi ekspor konsentrat kepada PT Freeport Indonesia menuai kritik. Pemegang izin usaha pertambangan pun meminta perlakuan sama. Pemerintah juga diingatkan untuk konsisten melaksanakan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. (Kompas)

4. Konsumsi Semen Awal Tahun Melaju

Pengerjaan proyek infrastruktur jalan dan jembatan, pembangkit listrik, perumahan rakyat oleh pemerintah serta smelter oleh swasta pada awal tahun berdampak pada peningkatan konsumsi semen sebesar 4,4% pada Januari dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi Kopi Naik Tajam, Produksi Melempem

Laju pertumbuhan konsumsi kopi di dalam negeri saat ini mencapai 7,5%, jauh lebih kencang daripada pertumbuhan produksinya. Kondisi ini akan mengancam posisi Indonesia sebagai salah satu eksportir terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

6. Belanja Iklan di Media Cetak Tumbuh

Sepanjang 2015, pertumbuhan belanja iklan di media cetak dan televisi menunjukkan tren positif. Kehadiran platform beriklan secara digital dinilai sebagai media pelengkap dalam upaya pengiklan memasarkan produk atau jasa industri. (Kompas)

Market

1. Minat IPO Masih Tinggi

Minat perusahaan untuk masuk bursa masih tinggi. Terdapat lima perusahaan yang akan melangsungkan penawaran umum perdana (IPO) saham hingga akhir kuartal I/2016 seiring kondisi pasar yang mulai membaik. (Investor Daily)

2. Investor Sudah Ramai Memesan SUKRI 008

Meski belum masuk masa penawaran, surat berharga negara syariah ritel alias sukuk ritel seri 008 telah ramai diburu oleh investor sehingga nilai emisi di atas Rp20 triliun. Tingginya kupon SUKRI menarik minat investor. (Bisnis Indonesia)

3. Konservatif, Deposito Mendominasi Investasi DPLK

Porsi investasi dana pensiun lembaga keuangan pada instrument deposito berjangka pada tahun lalu melesat mencapai Rp28,47 triliun lantaran pelaku cenderung berhati-hati. Namun tahun ini pelaku disarankan berani mengubah portofolio investasinya.. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Mayapada Siap Investasi Besar

Sejahtera Anugrahjaya Tbk, pengelola rumah sakit Mayapada Grup berencana melanjutkan ekspansinya pada tahun ini dengan membangun dua rumah sakit baru di Cakung, Jakarta Timur dan Surabaya dengan nilai investasi total Rp800 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Indorama Peroleh Tax Allowance

Indorama Synthetics Tbk mendapatkan fasilitas pengurangan pajak atau tax allowance dari pemerintah terkait dengan pembangunan proyek produk kesembilan yang menelan investasi US\$40 juta atau setara Rp556 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Konstruksi Agresif

Empat emiten konstruksi menargetkan pertumbuhan kontrak baru yang agresif tahun ini berkisar 14,8% - 96% seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur bernilai besar. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan SMBR Tumbuh 15%

Semen Baturaja Tbk membukukan penjualan semen 104.572 ton pada bulan pertama 2016 atau naik 15% dari periode sama tahun lalu, di atas rata-rata nasional. (Bisnis Indonesia)

5. Sritex Batal Rilis Obligasi Global

Rencana penerbitan obligasi global Sri Rejeki Isman Tbk senilai US\$420 juta atau Rp5,6 triliun dipastikan batal seiring dengan penundaan pembangunan power plant perseroan. (Bisnis Indonesia)

6. PPRO Akan Emisi Obligasi Rp600 Miliar

PP Properti Tbk berencana menerbitkan obligasi pada Juni 2016 sebesar Rp600 miliar dalam dua tahap untuk mendanai ekspansi lahan, pendanaan proyek jangka panjang dan refinancing utang. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspansi Kawasan Berikat, Indika Siap Saingi Astra

Indika Energy Tbk melalui anak usahanya Petrosea Tbk siap bersaing dengan Astra International Tbk untuk meraih izin pengelolaan Pusat Logistik Berikat. Saat ini Petrosea mengelola pelabuhan di kawasan Karingau, Kalimantan Timur. (Investor Daily)

8. ABM Bidik Pembangkit Listrik 1.000 MW

ABM Investama Tbk membidik proyek pembangkit listrik berkapasitas total 1.000 MW tahun ini dengan mengikuti tender pembangkit listrik berkapasitas 800 MW dan mengakuisisi pembangkit listrik 200 MW. (Investor Daily)

9. Mitra Pemuda Bidik Pertumbuhan 15-17%

Mitra Pemuda Tbk, emiten jasa konstruksi baja yang baru saja melantai di BEI membidik kenaikan pertumbuhan pendapatan sekitar 15-17% pada tahun ini yang didorong dari kontrak proyek jasa konstruksi. (Investor Daily)